

KAJIAN BENTUK DAN MAKNA LAGU “*GAMBIRI TOPI PASAR*” DI DESA SARIMATONDANG KECAMATAN SIDAMANIK KABUPATEN SIMALUNGUN

Chrismay Denny Purba
Prodi Pendidikan Musik

Abstract

The purpose of this research is to know the origin of *Gambiri Topi Pasar* song, to know the form of *Gambiri Topi pasar* song, to know the meaning contained in *Gambiri Topi Pasar* song, to know the character of *Gambiri Topi Pasar* song, to know how the response of Simalungun society in Sarimatondang Village Sidamanik District Simalungun Regency against *Gambiri Topi Pasar* song.

The theory used in this research is the theory of study that explains the definition of study that is or describes a detailed matter so that the review, music theory is music is a cultural activity that is very familiar with human life, the form theory is the form is a scheme or a whole structure from several phrases, the theory of meaning that uses the theory of semiotics and semantic theory, the theory of *Gambiri Topi Pasar* song is a story that describes the relationship of romance between young people.

The method in this research is descriptive qualitative method. Based on the results of research conducted it can be seen that the origin of the song *Gambiri Topi Pasar* is an ethnic song inherited from the ancestors of the community Simalungun to generation hereditary orally. His trademark uses Inggou Simalungun. The *Gambiri Topi Pasar* form of the song consists of two forms: form A consists of phrases a and a'. form B consists of the phrases b and b'. The meaning of *Gambiri Topi Pasar* song is an individual meaning that is now used as a death song.

Keywords: The shape and meaning of *Gambiri Topi Pasar* song.

PENDAHULUAN

Lagu Gambiri Topi Pasar termasuk kedalam jenis nyanyian rakyat Simalungun yaitu Inggou *Turi-turian* (nyanyian bercerita/*story telling*). Lagu *Gambiri Topi Pasar* merupakan lagu percintaan antara dua insan yang sedang dimabuk asmara namun harus berpisah dikarenakan keadaan. Lagu ini menggambarkan kesedihan dan dilema yang mendalam bagi seorang wanita yang ditinggal sang kekasih pria dimana ia harus menahan air mata perpisahan, kawathir akan kekasihnya, dan mengkhawatirkan hubungan mereka selanjutnya.

Lagu *Gambiri Topi Pasar* biasanya dinyanyikan pada acara perpisahan. Nyanyian ini dapat dijadikan wadah untuk melampiaskan rasa kesedihan, kekecewaan, kerinduan, dan rasa

cinta serta kasih sayang dan bila dibandingkan dengan istilah kaula muda saat ini dikenal dengan sebutan “lagu galau.” lagu tradisional *Gambiri Topi Pasar* mendapatkan apresiasi yang kerap kali menjadikan lagu ini menjadi lagu yang wajib dinyanyikan dalam setiap upacara adat masyarakat Simalungun. Kegiatan yang dilakukan oleh muda-mudi ini termasuk warisan yang sangat berharga karena didalamnya mengandung keunikan tradisi serta budaya yang wajib dipertahankan dan dilestariakan, sehingga kebudayaan ini tetap hidup dan melekat ditengah-tengah masyarakat secara khusus di kalangan generasi muda.

Lagu *Gambiri Topi Pasar* ini merupakan lagu tradisional yang mendapat apresiasi baik di kalangan orang-orang Simalungun.

Penyampaian pesan lagu dimuat dalam bentuk pantun dan syairnyapun terkesan lembut.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk yang terkandung dalam lagu *Gambiri Topi Pasar*
2. Untuk mengetahui makna lagu *Gambiri Topi Pasar*
3. Untuk mengetahui karakteristik lagu *Gambiri Topi Pasar*

Kajian Teori

Untuk membahas tentang Kajian Bentuk dan Makna Lagu Gambiri Topi Pasar di Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengertian musik, teori karakteristik, teori bentuk lagu, dan teori makna.

Lokasi dan Waktu Penelitian

adalah di desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun. yang akan dilaksanakan pada agustus 2017 sampai Oktober 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi

Masyarakat Sarimatondang, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun.

Sampel

24 masyarakat setempat. 20 masyarakat Sarimatondang, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun dan 4 seniman masyarakat setempat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Angket

4. Dokumentasi
5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dan mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data kualitatif ada hal yang ingin dicapai seperti yang diuraikan.

ISI

A. Gambaran Umum

1. Letak Geografis Desa

Sarimatondang Kecamatan

Sidamanik Kabupaten

Simalungun: Berdasarkan

topografinya Desa Sarimatondang berada di wilayah dataran tinggi dan jarak lokasi dari ibukota Kecamatan Sidamanik berjarak 2 Km ke Desa Sarimatondang. Keadaan iklim bertemperatur sedang, suhu tertinggi pada bulan Juni dengan rata-rata

30,5°C. Rata-rata suhu udara tertinggi pertahun adalah 33,3°C dan terendah 27,8°C. Luas wilayahnya adalah 20,5 Km². Desa Sarimatondang secara keseluruhan didominasi oleh areal/lahan pertanian

2.Asal-usul Terbentuknya Lagu Gambiri Topi Pasar:

Lagu *Gambiri Topi Pasar* disebut sebagai nyanyian daerah (*folklore*) karena merupakan salah satu warisan dari para leluhur masyarakat Simalungun kepada generasi-generasinya turun-temurun secara lisan dan mempunyai hubungan dengan sistem kebudayaan dan tradisi masyarakat Simalungun dalam bersosialisasi dan masih diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. setelah sepasang pamuda-pemudi ini bekenalan, mereka mulai berpacaran dan menjalin hubungan ke jenjang yang

lebih serius. Mereka menjalin kasih sejak lama dan saling menyayangi satu sama lain. Setelah beberapa lama menjalin hubungan, sang pria berniat ingin merantau keluar desa untuk mengadu nasib dalam jangka waktu yang lama. Mau tidak mau sang wanita harus ditinggal pergi oleh kekasih prianya. Kesedihan sangat mendalam bagi sepasang kekasih ini karena hubungan mereka harus dipisahkan oleh jarak. Untuk masa sekarang ini percintaan seperti ini biasanya disebut dengan hubungan jarak jauh atau LDR (*Long Distance Relationship*). Tidak bisa ditolak, pria ini memang harus pergi merantau ke negeri orang. selain permintaan orang tuanya, ia juga ingin mengubah nasibnya. Siapa tau saja ia bisa berhasil dan pulang membawa rejeki dan melamar kekasihnya. Karena pada jaman

dahulu sampai saat ini pria harus dapat memberikan mahar yang lumayan besar untuk (*mangalop boru*) meminang seorang perempuan. Pada jaman dahulu, di Simalungun seseorang mengungkapkan perasaan bukanlah dengan ucapan langsung tetapi dengan berupa pantun yang dinyanyikan. Sehingga sebelum benar-benar berpisah, pria ini menciptakan lagu perpisahan yang sangat mendalam untuk menyampaikan isi hatinya kepada kekasih hatinya yang akan segera ditinggalkannya. Sehingga muncullah sebuah lagu berupa pantun yang berjudul *Gambiri Topi Pasar* yang menceritakan lagu perpisahan sepasang kekasih.

3. Bentuk lagu Gambiri Topi Pasar

Berdasarkan analisisnya maka penulis menyimpulkan bahwa lagu

Gambiri Topi Pasar terdiri dari dua pola atau bentuk yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk A (a, a' dan a'')

terdapat pada birama 1-16

2. Bentuk B (b, b')

birama 17-24

3. Makna yang terkandung dalam Lagu Gambiri Topi Pasar

Lagu *Gambiri Topi Pasar* ini memiliki makna semiosis yang hanya bisa didekati dengan cara menyelami cara berfikir masyarakat pengguna lagu ini. Lagu *Gambiri Topi Pasar* ini merupakan nyanyian folklor yang bersifat liris yakni nyanyian yang teksnya bersifat liris yang merupakan pencetus rasa haru, pengarang yang anonim dan tanpa menceritakan kisah yang bersambung (*coherent*)

5. Karakteristik Lagu Gambiri

Topi Pasar :

1. Menggunakan inggou simalungun
2. bersifat pantun (umpassa)

Kesimpulan :

Masyarakat di Desa Sarimatondang adalah mayoritas didiami oleh suku Simalungun dan dalam kesehariannya menggunakan bahasa Simalungun dalam berkomunikasi dan bersosialisasi.

1. Dalam kebudayaan masyarakat Simalungun menganut sistem kekerabatan yang dikenal dengan istilah *tolu sahundulan, lima saodoran* dimana falsafah ini dapat mengatur pola kehidupan masyarakat Simalungun dalam bermasyarakat dan berbudaya.

2. Lagu *Gambiri Topi Pasar* merupakan lagu tradisional yang dianggap sebagai warisan

budaya dari para leluhur dan diwariskan turun-temurun secara lisan ke generasi selanjutnya yang mempunyai hubungan dengan sistem kebudayaan dan tradisi masyarakat Simalungun dalam bersosialisasi dan masih diaplikasikan serta berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan lagu *Gambiri Topi Pasar* dilakukan secara lisan yaitu mulut ke mulut dan kebiasaan ini dilakukan dalam tempo yang relatif lama seiring berjalannya proses kehidupan masyarakat Simalungun. Pembelajaran dan pengenalan nyanyian berlangsung seiring berjalannya kehidupan sehari-hari di tengah-tengah hidup berbudaya.

3. Bentuk lagu *Gambiri Topi Pasar* adalah bentuk lagu dua bagian karena terdiri dari dua kalimat

yang berlainan. Bentuk lagu terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk A yang terdiri dari frase a dan a',a'' yang terdapat pada birama 1- birama 16, bentuk B yang terdiri dari b dan b' yang terdapat pada birama 17- birama 24. Lagu ini mendapat pengulangan melodi dalam kalimat lagunya.

4. Lagu *Gambiri Topi Pasar* memiliki ciri khas tersendiri dalam teknik bernyanyinya yaitu teknik bernyanyi dengan menggunakan *inggou*. Dalam lagu ini terkandung pesan yang sangat filosofis yang menggambarkan suasana alam Simalungun serta suasana hati penyanyinya.

5. Makna yang terkandung dalam lagu ini adalah makna kasih sayang yang menggambarkan kisah-kasih percintaan sepasang

kekasih. Dalam lagu ini diceritakan bahwa ada seorang pria yang sangat mencintai seorang wanita begitu pula dengan wanita yang sangat mencintai pria. Namun percintaan mereka harus diuji dengan melanjutkan hubungan yang harus dipisahkan oleh jarak dimana keduanya harus menahankan kesedihan yang sangat mendalam ditengah-tengah perpisahan mereka.

6. Berdasarkan angket yang disebarakan dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat Simalungun di Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun terhadap *Gambiri Topi Pasar* sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari apresiasi masyarakatnya dalam

menyanyikan serta memperkenalkan lagu Juma tidahan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka :

- Berutu, Mandiri. 2016. *Kajian Organologi Logat Pakpak Karya Boang Manalu*. Medan : Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Cristini, Veri. 2013. *Analisis Melodi Lagu Penambahan Ende-enden (PEE) Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) ditinjau dari Sudut Musik Karo*. Medan : Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan
- Danesi, Marcel. 2004. *Pesan, Tanda, dan Makna* :Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika Dan Teori Komunikasi. JALASUTRA, Yogyakarta
- Danandjaja, James. 1991. *Folklor Indonesia*, Jakarta
- Etler, Alvin. 1974. *Making musicand introduction to theory*

- Gulo, Kristini. 2013. *Analisi Melodi Lagu Penambahan Ende-ende (PEE) Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Ditinjau dari Sudut Musik Etnik Karo*. Medan : Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan
- Girsang, Rosenta (2014) .*Tinjauan bentuk dan makna lagu Taur-taur Sibuat Gulom di desa Binalang Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun*. Medan : Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Jayanti, Putri 2015. *Kajian , Makna, Nilai, dan Bentuk lagu Tawa Sedenge sebagai lagu selingan dalam upacara Nasional di SMP Negeri 1 Takengon Kabupaten Aceh Tengah*. Medan : Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan
- Moleoong, Lexy. 2008 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosda Karya.
- Manik, Andreas. 25 Juli 2015. *Keberadaan Musik Tradisional Simalungun Dalam Pesta Marsombuh Sihol Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun*. Jurnal.
- Prier, Sj. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Parulian, Intan . 1994. *GBPP (seni musik)*. Medan.
- Purba, Prawika. 2013. *Kajian Bentuk dan Makna Lagu Juma Tidahan di Desa Sarimatondang, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun*. Medan: Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan
- Pandia, Putri. 2015. *Metode Lathan Vocal di Akademi Fantasi Indosiar 2014*. Medan : Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan
- Ramadayani, Suci. 2012. *Studi Komparatif Tari Ine Aceh Tamiang Dengan Tari Inai Serdang Bedagai Dalam Upacara Perkawinan*. Medan : Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Siregar , Nasriani. 2014. *Makna dan Nilai Lagu yang Terkandung Dalam Syair Lagu Haholongima Si Doli*

*Karya Dopmpak Sinaga
Serta Proses
Penciptaannya.* Medan :
Skripsi Fakultas Bahasa
Dan Seni Universitas
Negeri Medan

Saragih, A.K. (1988). *Musik
Tradisional Simalungun.*
Pematang Siantar: Partuha
Maujana.

Syafii, 1999. *Pengetahuan Dasar dan
Apresiasi Musik*

[https://ceritatugu.blogspot.co.id/2010/12/teori-musik-5.](https://ceritatugu.blogspot.co.id/2010/12/teori-musik-5)

<http://news.tobaonline.com/?p=2006>

[http://respository.usu.ac.id.](http://respository.usu.ac.id)